BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahini beralamat di jalan Sarigading RT 06 RW 02 Kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai 71313.

1. Sejarah singkat berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah

MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah merupakan madrasah yang sudah lama berdiri sejak tanggal 27 April 1965, dengan status swasta yang nama sekolah Madrasah ini dulunya bernama Madrasah Ibtidaiyah An Najah dan di negerikan pada tanggal 17 Mei 1997 dengan surat keputusan Menteri Agama RI No 107 tahun 1997 yang diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tk II Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu Bapak Drs.H.M. Arifin yang diberi nama MIN Barabai Utara, namun pada tahun 2016 nama madrasah ini berganti dengan MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah sampai sekarang. Dalam perkembangannya tidak lepas dari peran serta warga masyarakat terutama warga jalan sarigading dan sekitarnya.

MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahberlokasi di jalan Sarigading, yang hanya memiliki 10 ruang kelas dan kantor namun seiring berjalannya waktu sudah memiliki beberapa ruang tambahan sebagai pendukung sarana belajar mengajar.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahyang ada sekarang antara lain

a. Realitas/kenyataan di masyarakat akan adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat jalan sarigading tentang pendidikan pada tingkat dasar, sehingga dengan bantuan berbagai pihak serta partisipasi yang tinggi dari seluruh warga jalan sarigading dan sekitarnya maka didirikanlah lembaga pendidikan tersebut.
b. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk generasi yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapakan dapat berperan positif dilingkungan masing-masing.

Dengan beberapa hal tersebut, maka MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahdi bangun dan didirikan di jalan sarigading dengan partisipasi masyarakat serta pihak-pihak yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, berprestasi, dan cinta lingkungan.

b. Misi

1) Menanamkan keteladanan bagi peserta didik yang beriman dan bertakwa.
2) Membiasakan diri berakhlak mulia.

3) Menggali dan mengembangkan potensi peserta didik.

4) Peduli terhadap sesama dan lingkungan

c. Tujuan Madrasah

1) Menjadikan peserta didik yang beriman dan bertakwa.

2) Peserta didik mempunyai akhlak mulia.

3) Peserta didik mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki.

4) Menumbuhkembangkan sikap cinta dan peduli terhadap sesama dan lingkungan.

3. Periode Kepemimpinan

Selama Madrasah ini menjadi MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, telah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepada MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah

NO	NAMA KEPALA	PERIODE
1	HELMI BASERI, A.Ma	1997-1999
2	Hj. MUHJIAH, S.Ag	1999-2001
3	Drs. SYAMSU DHUHA	2001-2004
4	Dra. AINA FARIDAH, S.Pd.I	2004-2014
5	Drs. ABDUL HAMID, S.Pd.I	2014-Sekarang

Sumber Data: Tata Usaha MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Bapak Drs. Abdul Hamid,S.Pd.I yang sekarang menjadi kepala MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah. Tempat tinggal di Kompek Guntur Barabai Hulu Sungai Tengah.

4. Keadaan Guru

Tabel 4.2 Keadaan Guru

Pendidkan	Guru Tetap (PNS)			Guru Tidak Tetap		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
S2						
S1	10	16	26	2	2	4
D3						
D2						
D1						
Jumlah	10	16	26	2	2	4

5. Pegawai Administrasi

Tabel 4.3 Pegawai Administrasi

Pendidkan	Guru Tetap (PNS)			Guru Tidak Tetap		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
S2						
S1	10	16	26	2	2	4
D3						
D2						
D1						
Jumlah	10	16	26	2	2	4

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Laptop	4 buah
2	Komputer	1 buah
3	Printer	3 buah
4	Televisi	1 buah
5	Mesin fotocopy	0 buah
6	Mesin Fax	0 buah
7	Mesin Scaner	0 buah
8	LCD Proyektor	2 buah
9	Layar (screen)	1 buah
10	Meja Pegawai	26 buah

11	Kursi Pegawai	26 buah
12	Lemari arsip	2 buah
13	Kotak obat (P3K)1	1 buah
14	Brankas	0 buah
15	Pengeras suara	6 buah
16	Washatafel	1 buah
17	Kipas angina	5 buah
20	Alat music	1 buah
21	Alat tari	1 buah

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini penulis akan menggunakan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan ketika penulis melaksanakan riset. Adapun data yang penulis dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Data Tentang Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.**
   a. Berupaya memberian contoh teladan yang baik dalam meningkatkan kinerja guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, pemberian contoh keteladanan yang baik kepada guru-guru dimulai dengan memberikan langsung keteladanan dari diri sendiri, terutama dalam kedisiplinan, Sebagai kepala madrasah, harus terlebih dahulu memberi contoh sikap disiplin yang baik kepada guru-guru, terutama dalam hal disiplin waktu mengajar, disiplin kesekolah, disiplin dalam mentaati peraturan yang telah ditetapkan disekolah. Demikan jua halnya dalam urusan administrasi yang wajib disiapkan oleh guru-guru di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, terutama dalam hal tertib administrasi guru sebagai

pengajar dan pendidik, misalnya dalam membuatan silabus, program semester dan tahunan, pembuatan RPP, penilaian siswa yang disiapkan dalam awal semestar.

Kepala sekolah selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada para guru dan staf sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Berdasarkan penjelasan salah satu staf TU beliau juga menjelaskan bahwa:

> Kepala sekolah disetiap pagi memberikan contoh teladan yang baik bersama-sama melaksanakan tilawah, sholat dhuha berjamaah bersama siswa dan guru-guru, memberi contoh kedisiplinan dan semangat dalam bekerja, memberikan keteladanan dan meluruskan niat para guru apa tujuan kita disekolah ini. [1]

> Penjelasan diatas juga disampaikan oleh guru bahwa: "Disetiap pagi kepala sekolah sudah berada disekolah untuk tilawah bersama dan mengadakan *briefing*memberikan motivasi kepada para guru semacam siraman rohani".[2]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hamid, S.Pd selaku kepala sekolah beliau mengatakan:

> Dalam meningkatkan kinerja guru dan staf, keteladan sudah di berikan contoh langsung dari kepala sekolah terutama dalam hal kedisiplinan dalamberbagai hal dan dalamprosesbelajarmengajar yang berdampakbagi kemajuan sekolah. Melakukan *briefing* disetiap pagi untuk memotivasi dan memberikan arahan kepada guru dan staf untuk selalu semangat dan keteladanan serta mengadakan pertemuan disetiap pekan untuk evaluasi kegiatan program sekolah.[3]

Sebagai kepala MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahjuga memberikan keteladanan kepada guru-guru tentang cara mengajar yang baik dengan konsep

---

[1] Hasil wawancara dengan Bapak M. Syaifullah sekalu Staf TU MI Negeri 8 Hulu, di ruang Tata Usaha pada Selasa, 20 Maret 2018.

[2] Hasil wawancara dengan Bapak Nur Fattah Firmansyah selaku guru PAI MI Negeri 8 Hulu, di ruang guru pada Selasa, 20 Maret 2018.

[3] Hasil wawancara dengan BapakAbdul Hamidselaku Kepala Madrasah MI Negeri 8 Hulu, di ruang kepala madrasah pada Selasa, 20 Maret 2018.

pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan yang akan membuat proses belajar mengajar berjalan dengan aktif serta bermakna bagi siswa. Kepala madrasah juga menjelaskan tata cara menilai kemajan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan, madrsah ini telah menjalankan kurikulum 2013 sehingga mampu menjalankan kurikulum tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Kurikulum 2013 menuntut siswa dan guru aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar diperlukan oleh guru-guru adalah contoh yang kongkret sehingga menambah wawasan dalam ilmu kependidikan. Guru yang berkualitas akan menghasilkan siswa yang berkualitas dan unggul serta berdaya saing tinggi, untuk itu perlu kerjasama yang baik antara guru dengan kepala madrasah disekolah. Semua hal itu harus dilaksanakan terlebih dahulu oleh kepala madrasah sebagai pimpinan disekolah tersebut yang menjadi contoh suri teladan yang baik sehingga mampu memberi keteladan bagi guru-guru di madrasah ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru, memang benar kepala madrsah sudah memberikan contoh keteladanan baik dalam hal disiplin kerja dan administrasi kerja guru-guru dalam hal membuatan silabus, program semester dan tahunan, pembuatan RPP, penilaian siswa yang disiapkan dalam awal semestar.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dengan tata usaha di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, bahwa beliau sudah memiliki sertifikat sertifikasi guru dan sebagai pendidik professional dan juga memiliki pengalaman mengajar cukup lama kurang lebih 20 tahun, sehingga beliau sudah memiliki pengalaman sebagai guru, yang tidak diragukan lagi untuk dijadikan contoh atau teladan bagi guru-guru di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.

b. Berupaya Menempatan (pemberian tugas) yang tepat sesuai kompetensi guru.

Pemberian tugas mengajar di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, menurut kepala sekolah sudah disesuaikan dengan bidang masing-masing. Pemberian tugas yang tepat akan mempengaruhi kinerja guru yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Untuk itu pemberian tugas mengajar harus sesuai dengan sertifat pendidik dan ijazahnya. Misalnya seorang guru yang memiliki kualifikasi pendidika S1 Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan Matematika, maka guru tersebut harus mengajar mata pelajaran matematika sesuai jurusannya sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Selain itu kepala MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahjuga menambahkan, bahwa semua guru berjumlah 26 orang mengajar sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi pendidikannya. Semua guru yang bersertifikasi harus memenuhi beban mengajar 24 jam dalam satu minggu, kepala sekolah juga tetap memberikan tugas tambahan seperti wali kelas, piket harian, Pembina ektrakurikuler, kepramukaan dan lainnya. Sedangkan guru honorer ada 4 orang.

> Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Hamid, S.Pd selaku kepala sekolah beliau megatakan bahwa: memang benar di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, pemberikan tugas dan beban mengajar sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi pendidikanya. Semua guru di madrasah ini sudah sesuai dengan kualifikasi pendidik serta sertifikat sertifikasi pendidiknya hal ini tentunya akan berpengaruh untuk kemajuan proses belajar mengajar dan berdampak bagi siswa.[4]

[4] Hasil wawancara dengan BapakAbdul Hamidselaku Kepala Madrasah MI Negeri 8 Hulu di ruang Kepala Madasah pada Selasa, 20 Maret 2018.

Dari data penulis juga dapatkan informasi Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Rukayah,S.Pd.I selaku wali kelas VI, mengatakan"Bahwa sebagai guru kelas sudahsesuai dengan jurusanya dalam mengajar sehingga tidakmengalami kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Semua guru di sekolah ini sudah sesuai dengan kemampuan dan kualifikasi pendidikanya". [5]

Dengan tata usaha MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, mempunyai guru yang berlatar belakang pendidikan perguruan tinggi Islam yaitu sebanyak 8 orang guru, yang berlatar belakang pendidikan UIN sebanyak 9 orang, STIKIP ada 1 orang yaitu petugas perpustakaan, UNLAM sebanyak 10 orang, STIKIP sebanyak 2 orang, dan tidak ada yang berlatar belakang SMA sederajat.

c. Berupaya membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah dengan pemberian motivasi.

"Kegiatan yang kami lakukan agar guru dan staf selalu bersemangat dalam menjalankan tugasnya dengan mengadakan pertemuan rutin di pagi hari dengan penyampain motivasi, semanga dan arah kepada para guru dan staf".[6]Kepala sekolah selalu memberikan arahan dan motivasi kepada para guru dan staf sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Berdasarkan penjelasan salah satu staf TU beliau juga menjelaskan bahwa:

Kepala sekolah disetiap pagi memberikan motivasi dan semangat yang tinggi kepada semuaguru dan staf agar bekerja dengan ikhlas

[5] Hasil wawancara dengan Ibu Ruqayah selaku Wali kelas VI MI Negeri 8 Hulu di ruang guru pada Selasa, 20 Maret 2018.

[6]Hasil wawancara dengan BapakAbdul Hamid Kepala Madrasah MI Negeri 8 Hulu di ruang Kepala Madrasah pada Kamis, 22 Maret 2018.

> dansepenuh hati serta tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan. Salah satunya dengan cara memberi penghargaan dan pujian bagi guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi. [7]

Kepala MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahmengatakan bahwa motivasi sebagai salah satu pendorong dalam meningkatkan kinerja guru-guru di dimadrasah ini. Pemberian motivasi sangat mendorong terjalinnya kerjasama antara guru dengan kepala sekolah. Motivasi membuat orang akan rajin bekarja dan berkarya serta pemberian reword bagi guru yang rajin dan berprestasi sangat diperlukan disekolah ini. Tak bisa dipungkiri pemberian motivasi mampu meningkatkan kepercayan diri bagi guru-guru akan tidak jenuh dan tidak malas dalam bekerja. Namun harus disadari pemberian motivasi juga dimulai dari keteladanan dari kepala madrsah itu sendiri. Kepala madrasah harus memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan menjalankan aktivitas kepemimpinannya. Semakin tinggi motivasi yang diberikan maka berdampak bagi peningkatan kinerja guru-guru dimadrasah tersebut.

Motivasi yang diberikan seperti peningkatan kesejahteraan guru, hubungan baik dalam bekerja, suasana kerja yang mendukung serta sarana dan prasarana yang cukup tersedia dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu kepala madrasah juga memberikan ungkapan dengan kata-kata pujian dan motivasi yang baik.

Motivasi merupakan salah satu alat atasan agar bawahan mau bekerja keras dan bekerja cerdas sesuai dengan yang diharapkan. Pengetahuan tentang pola motivasi membantu para manajer memahami sikap dan kerja pegawai

[7] Hasil wawancara dengan Dewi Mahmudah Staf TU MI Negeri 8 Hulu di ruang TU pada Senin, 26 Maret 2018.

masing-masing. Manajer dapat memotivasi pegawainya dengan cara yang berbada-beda sesuai dengan pola masing-masing yang paling menonjol. Motivasi yang timbul dari luar disebut motivasi ekstrinsik sedang motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri disebut motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik biasanya bertahan lebih lama dan efektif dibanding motivasi ektrinsik.

Jika seseorang berhasil mencapai motivasinya, maka yang bersangkutan cenderung untuk terus termotivasi. Sebaliknya jika seseorang sering gagal mewujudkan motivasinya, maka yang bersangkutan mungkin tetap ulet terus berusaha dan berdoa sampai motivasinya tercapai atau justru menjadi putus asa.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakan seseorang bertingkah laku.Dorongan ini berada pada diri seseorangan yang menggerakan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Mengenai pemberian motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah memang benar selau dilakukan oleh kepala madrasah agar mendorong para guru untuk bekerja dengan ikhlas dan sepenuh hati sehingga menghasilkan guru-guru yang memiliki kinerja tinggi dan motivasi dalam mengajar yang baik.

d. Berupaya mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah serta staf tata usaha

Antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berdasarkah hasil wawancara dengan staf TU Ibu hairiyah, S.Pd bahwa:

> Kepala sekolah selalu mengikut sertakan guru dalam kegiatan pelatihan seperti workshop, minggu depan akan ada pelatihan tentang strategi belajar mengajar yang mengikut sertakan semua guru disekolah sehingga mampu menambah wawasaan guru dalam meningkatkan prosesbelajar mengajar yang baik.[8]

Berdasarkahhasil wawancara dengan kepala sekolah Abdul hamid, S.Pd bahwa:

> Selaku kepala sekolah dan dalam rangka memajukan dan mengembangkan dan meningkatkan potensi dan professional guru, melakukan berbagai cara agar kreativitas guru meningkat sehingga kinerja juga akan mengalami peningkatan yang lebih baik. Untuk meningkatkan pengetahuan itu kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam setiap kegiatan pendidikan seperti pelatihan, seminar-seminar pendidikan, workshop, diklat dan lainnya. Selain itu kepala sekolah juga mengikutsertakan semua guru-guru dalam setiap kegiatan kelompok kerja guru (KKG) atau musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan mendorong mereka agar aktif dalam kegiatan tersebut.[9]

Kepala sekolah di madrasah juga melaksanakan pembinaan di sekolah dalam rangka peningkatan kualitas semua guru dengan rutin mengadakan workhop dalam internal disekolah dengan megundang narasumber yang berkompeten dalam pendidikan. Di samping itu juga memotivasi guru-guru agar melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Jika kualitas guru-guru meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan berdampak bagi kualitas proses belajar mengajar disekolah sehingga menghasilkan siswa yang unggul, berprestasi dan berdaya guna tinggi. Kualitas guru sangat menentukan bagi kualitas dan mutu siswa. Untuk itu sangat perlu

---

[8] Hasil wawancara dengan Ibu Hairiyah selaku staf TU MI Negeri 8 Hulu diruang TU pada Senin 26 Maret 2018.

[9]Hasil wawancara dengan BapakAbdul Hamid Kepala Madrasah MI Negeri 8 Hulu di ruang Kepala Madrasah pada Kamis, 22 Maret 2018.

memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi guru-guru dalam mengembangkan diri dalam menambah ilmu pengetahuan, yang akhirnya proses belajar mengajar yang mereka laksanakan akan lebih mudah untuk mencapai kompetensi yang akan dicapai/dituju.

Berdasarkan hasil wawancara dan pernyataan dari guru-guru serta dokumentasi yang diberikan karyawan tata usaha kepada penulis, maka dapat di simpulkan bahwa pembinaan dan pengembangan yang dilakukan kepala maadrsah dalam meningkatkan kinerja guru sudah baik dan penuh tanggung jawab, serta pembinaan dan pengembangan keprofesionalan bagi guru- guru berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilihat dari keaktifan para guru di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahdalam forum pengembangan diri yang diadakan disekolah maupun di setiap kegiatan seminar pendidikan. Hal ini mampu meningkatkan kesadaran akan tugas dan kewajibannya sebagai tenaga pendidik dan terus meningkatkan professional kerjanya kearah yang lebih baik. Dengan adanya pembinaan dan pengembangan yang di lakukan oleh kepala madrsah ini sebagai upaya mewujudkan visi dan misi di sekolah ini.

e. Berupaya menjalin hubungan kerjasama antara sekolah dengan komite sekolah dan instansi-instansi lain dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan para siswa.

"Disetiap bulan ada diadakan agenda pertemuan dengan orangtua siswa dan komite sekolah, yang membahas kelancaran dan kemajuan pendidikan kuhusnya di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah".[10]Dari penjelasan kepala sekolah

[10]Hasil wawancara dengan BapakAbdul Hamid Kepala Madrasah MI Negeri 8 Hulu di ruang Kepala Madrasah pada Kamis, 22 Maret 2018.

bahwa sudah diadakan agenda pertemuan orang tua sisiwa dengan guru yang mengajar, yang tujuannya memecahkan masalah terkait pembelajar dan peningkatan prestasi belajar anak.

Penjelasan dari kepala sekolah juga disampaikan oleh staf TU beliau menjelaskan bahwa "disetiap bulan diadakan pertemuan rapat antara guru dan orang tua siswa membahas tentang bagaimana kelancaran pendidikan anak".[11]

Adapun bentuk kerja samaMadrasah ialah sebagai berikut:

1) Kerjasama dengan orang tua

Kerjasama dengan orang tua peserta didik dilaksanakan melalui komite madrasah. Ada lima peran orang tua dalam pengembangan madrsah yaitu sebagai berikut:

a) Donatur dalam menunjang kegiatan dan sarana madrasah
b) Mitra madrasah dalam pembinaan pendidikan
c) Mitra dalam membimbing kegiatan peserta didik
d) Mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan
e) Sumber belajar

2) Kerjasama dengan alumni

Kerjasama antara madrasah dengan alumni belum dapat digali secara maksimal meninggat keberadaan alumni yang tidak dapat dipantau secara akurat, sementara komunikasi belum berjalan dengan lancar karena belum ada jaringan yang baik untuk mengaksesnya.

---

[11] Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Makramah Staf TU MI Negeri 8 Hulu, 26 Maret 2018.

Namun demikian kerjasama alumni dapat dilaksanakan dalam kegiatan ektrakurikuler. Para alumni banyak membantu kegiatan ektrakurikuler siswa seperti sebagai pelatih; kegiatan menari, menyanyi, pramuka, PMR dan kaligrafi serta mengaji dengan tarti dan lainnya.

2. Data Tentang Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Upaya Kepala Madrsah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam peningkatan disiplin kerja, diantaranya ialah faktor latar belakang pendidikan, faktor pengalaman kerja kepala sekolah, faktor administrasi sekolah, dan faktor tenaga mengajar di sekolah, sarana prasarana, untuk lebih jelasnya akandiuraikan dibawah ini:

a. Latar belakang pendidikan kepala sekolah

Sumber daya manusia dalam dunia pendidikan sangat menjadi perhatian yang penting, semakin baik sumber daya manusia maka akan semakin baik kinerja dan hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Tak bias dipungkiri seorang kepala madrasah harus memiliki kualitas yang tinggi di bandingkan dengan bawahnnya. Sebagai pemimpin dimadrasah seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepala sekolah yaitu kompetensi menejerial, kompetensi pendidik, kompetensi profesinalisme, kompetensi social dan kompetensi kepribadian. Jika sudah memiliki kompetensi tersebut akan memudahkan mengatur dan mengelola sekolah dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasahMI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.beliau mengatakan:

> Nama kepala sekolah Abdul Hamid S.Pd, latar belakang pendidikkan kepala sekolah, SDN 1 Batu licin lulus tahun 1982, MTSN 1 Batu licin lulus tahun 1986, MAN 1Batu Licin lulus tahun 1990, IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Banjarmasin Jurusan PAI lulus tahun 1993, S2 manajemen pendidikan UNISKA lulus tahun 2015.[12]

Latar belakang pendidikan kepala sekolah di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu kepala sekolah sudah memiliki jenjang pendidikan S2 Manajemen pendidikan serta memiliki sertifikat pendidikan professional. Dengan demikian dengan tegas bahwa untuk dapat melaksakan tugas sebagai kepala sekolah di madrasah ini dengan baik, maka latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kualifikasi dengan pekerjaan kita akan turut menentukan keberhasilan dalam membina sekolah/madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, dapat dianalisis bahwa latar bekang pendidikan kepala MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahsudah sesuai dan memenuhi syarat perundang-unddangan yang berlaku dan sesuai profesi yang diamp sehingga akan berperan penting terhadap peningkatan kinerja guru-guru di sekolah yang akhirnya mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam kelas sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

b. Pengalaman kerja kepala sekolah

Pengalaman kerja sangat mempengaruhi mutu pendidkan yang akan dilaksanakan. Semakin banyak pengalaman kerja seseorang maka akan semakin

[12]Hasil wawancara dengan BapakAbdul Hamid Kepala Madrasah MI Negeri 8 Hulu di ruang Kepala Madrasah pada Jum’at, 6 April 2018.

baik, dengan pengalaman kerja yang lama maka kepala sekolah sudah banyak makan asam garam dalam mengatur dan mengelola serta memanajemen dalam pendidikan. Sebaliknya jika belum memiliki pengalaman kerja maka akan berdampak atau mempengaruhi kualitas kerja para guru-guru disekolah, bagaimana bias memimpin apabia ia belum mempunyai pengalaman kerja sehingga akan terjadi permasalahan yang tidak diinginkan yang perlu ketegasan dan jiwa pemimpin yang baik, Untuk itu Pengalaman kerja sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Pengalaman sebagai kepala sekolah ditempat lain atau disekolah yang berbeda sangat mempengaruhi pola kepemimpinan karena kepemimpinan akan di tanya tentang apa yang telah dilakukannya selama menjadi kepala di madrasah. Oleh karena itu pengalaman kerja akan mempengaruhi kualitas sekolah, yang nantinya dapat meningkatkan kinerja guru-guru di madrasah. Sehingga dalam mengatur dan mengelola sekolah serta guru-guru dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang akan dicapai atau sesuai visi dan misi di madrasah tersebut.

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara dengan guru Negeri 8 Hulu Sungai Tengah bahwa:

> Kepala sekolah yang ada sekarang ini sudah sangat pantas dijadikan pemimpin untuk memajukan sekolah, karna beliau sudah memiliki jiwa pemimpin dan kepala sekolah juga mengikuti pelatihan sebelum dan sudah menjabat sebagai kepala sekolah. Perilaku kepala sekolah juga baik dan bisa menjadi panutan bagi para guru yang lain, tidak hanya itu saja untuk menjadi kepala sekolah harus memiliki keahlian dalam pemimpin bawahannya".[13]

[13]Hasil wawancara dengan ibu Hj Makiah Mukaramah selaku guru pelajaran umu MI Negeri 8 Hulu di ruang Kepala Madrasah pada Jum'at, 6 April 2018.

Hal tersebut juga dikuatkan oleh salah satu staf TU (Ahmadi) bahwa:

> Kepala sekolah sudah layak dijadikan pemimpin disekolah ini dilihat dari jenjang yang beliau lalui, dan pengalama mengajar beliau disekolah ini sudah lebih dari 15 tahun, dulu latar belakang pendidikan beliau sarjana agama tapi beliau melanjutkan pendidikan yang berlatarkan pendidikan manajemen kependidikan. Kepala sekolah juga memiliki pribadi tegas dan jiwa disiplin yang tinggi serta memiliki kemampuan yang baik dan bisa mengayomi bawahannya.[14]

Menanggapi hal tersebut diatas, kepala MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah mengatakan bahwa beliau sudah lama menjadi kepala sekolah, beliau juga pernah menjabat sebagai kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan selama 15 tahun dan menjadi guru di sekolah yang lain. Sehingga sudah memiliki pengalam kerja yang cukup banyak, sehingga mampu menjadi pemimpin di sekolah atau dimadrasah ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat dianalisis bahwa, pengalaman kepala MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah sudah cukup lama, terbukti dengan lamanya menjadi guru dan kepala sekolah kurang lebih 15 tahun, terhitung sejak tahun 1994 sampai sekarang.

c. Tenaga mengajar di Sekolah

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau menjelaskan bahwa: "Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam berhasil atau tidaknya pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dan sangat mempengaruhi terhadap kualitas sumber daya manusia atau out put sekolah".[15]

---

[14]Hasil wawancara dengan BapakAhmadi selaku Staf TU MI Negeri 8 Hulu di ruang TU pada Jum'at, 06 April 2018.

[15]Hasil wawancara dengan BapakAbdul Hamid selaku Kepala Madrasah MI Negeri 8 Hulu di ruang Kepala Madrasah pada Jum'at, 06 April 2018.

Tenaga pendidik dan kependidikan sangat berperan dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karna tenaga pendidik melaksanakan peranya sebagai seorang pemberi ilmu pengetahuan dan pembelajaran moral bagi peserta didiknya, dan sebagai orang tua pengganti ketika berada dilingkungan pendidikan, sedangkan tenaga kependidikan orang yang membantu dalam mengelola lembaga

d. Dana

Dana merupakan suatu hal yang penting bagi kelancaran kemajuan suatu lemabaga pendidikan, maka dari itu untuk memajukan sekolah diperlukanlah dana yang cukup untuk memajukan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

> Dana merupakan salah satu penunjang bagi kemajuan pendidkkan yang mana sumber dana yang didapat disekolah karena itu, masalah dana di Madrasah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah sangat diperhatikan dan selalu diusahakan agar semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Adapun sumber dana yang diperoleh di Madrasah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah yaitu dari dana DIVA dan BOM (Bantuan Operasionnal Madrasah).[16]

Dana yang ada di sekolahMI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahsudah cukup untuk menunjnag suatu kegiatan agar berjalanya kegiatan sebagaimana yang diharapkan.

e. Sarana dan prasarana

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah beliau mengatakan:

> Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah mulai dipenuhi sesuai kemampuan sekolah, namun ada juga pemberian dari pemerintah terkhusus deperteman agama yang menanggani sarana prasarana sekolah. Hal ini terbukti adanya computer, laptop, gedung madrasah, laboraturium IPA, bahasa maupun tempat ibadah yaitu mushola sekolah.Sarana prasarana sangat penting bagi proses belajar mengajar dan akan

[16]Hasil wawancara dengan BapakAbdul Hamidselaku Kepala Madrasah MI Negeri 8 Hulu di ruang Kepala Madrasah pada Senin, 16 April 2018.

> meningkatkan prestasi belajar siswa, sarana yang ada Di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahcukup lengkap, namun masih kami usaha lebih melengkapinya sesuai kebutuhan siswa".[17]

Sarana yang lengkap dan memiliki jumlah yang sesuai merupakan salah satu yang memberikan dampak pada aktivitas belajar siswa bahkan kepada hasil belajar siswa itu sendiri, sekolah MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengahdilihat berdasarkan observasi sudah memiliki kelengakapan sarana dan parasarana didalam kelas atau pun diluar kelas, yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Analisis data

Kepala sekolah sangat berperan penting terhadap maju tidaknya suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah sebagai pimpinan selalu berupaya dalam peningkatan kinerja semua guru dan staf tata usaha agar memiliki kemampuan/kompotensi sesuai dengan kompetensi guru yaitu kompotensi professional, social, kepribadian dan pedagogic, yang jika dimiliki akan sangat dibutuhkan untuk memajukan lembaga pendidikan dan akan berdampak bagi prestasi guru dan siswa. .Berdasarkan data yang sudah disajikan oleh penulis, maka dapat tergambarkan dengan jelas upaya kepala sekolah sebagai dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, berdasarkan penyajian data diatas tentang upaya kepala sekolah sebagai dalam meningkatan kinerja guru Di Sekolah MI Negeri 8 Hulu

[17]Hasil wawancara dengan BapakAbdul Hamid selaku Kepala Madrasah MI Negeri 8 Hulu di ruang Kepala Madrasah pada Senin, 16 April 2018.

Sungai Tengah yang telah diuraikan, untuk lebih jelasnya mengenai data-data tersebut dapat dilihat data-data analisa sebagai berikut:

1. **Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.**
   a. **Berupaya memberikan contoh teladan yang baik dalam meningkatkan kinerja guru.**

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam memberikan keteladan bagi guru-guru dan staf tata usaha sudah dilakukan dengan baik. Hal ini agar memotivasi dan memberi semangat sehingga mampu meningkatkan kinerja guru-guru dan pegawai sekolah dalam menjalankan tugasnya masing-masing yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin disetiap pagi untuk tilawah bersama, dan menyampaikan arahan dan motivasi, serta mengadakan *briefing* dan pertemuan di setiap pekan untuk evaluasi kegiatan program sekolah. Kepala sekolah juga memberikan *reward* kepada para guru dan staf yang memiliki kinerja yang tinggi.

Kinerja yang tinggi hanya akan diperoleh jika kepala sekolah memiliki keteladanan yang baik yang bisa di contoh oleh guru-guru dan staf tata usaha. Hal ini dimulai dari diri sendiri dahulu. Contoh keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah diantaranya disiplin waktu kesekolah baik jam pagi dan jam pulang sekolah, disiplin dalam waktu dan proses belajar mengajar, pemberian contoh ketaatan dalam melaksanakan perintah agama seperti sholat dhuha berjamaah tiap pagi, sholat zhuhur berjamaah dan melaksanakan ceramah agama setiap minggu serta tertib administrasi. Kepala sekolah yang menjadi teladanharus

bberprilaku yang baik dan hatinya hidup dan senantiasa terhubung dengan Allah, karena hanya dengan begitu seluruh aktivitasnya terbimbing, dan dibawah ridha Allah. Orang yang seluruh aktivitasnya dalam bimbingan dan ridho Allah pasti tidak akan menyesatkan manusia yang menjadikan manusia sebagai panutan atau teladan. Sesuai dengan firman Allah tentang manusia yang dapat dijadikan contoh teladan bagi seluruh manusia yaitu:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah (Muhammad) itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (QS. Al-Ahzab 33 :22)

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru-guru dan pegawai sekolah dalam menjalankan tugasnya masing-masing dapat dikatakan baik yaitu dengan mengadakan memberikan keteladan langsung dimulai dari diri sendiri, hal itu sudah dilakukan dengan baik. Sehingga mampu meningkatkan kinerja guru yang akan berdampak bagi kemajuan siswa dan sekolah.

b. Berupaya penempatan (pemberian tugas) yang tepat sesuai kompetensi guru.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan staf tata usaha dengan salah satu usaha yaitu berusaha menempatkan atau member tugas mengajar sesuai dengan kompentensi yang dimiliki. Sehingga sesuai dengan yang diharapkan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Contoh guru agama akan diberikan tugas mengajar agama demikian juga guru olahraga akan mengajar

siswa dengan mata pelajaran olahraga sebaliknya tugas tambahan nya sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Sehingga akan berdampak bagi peningkatan prestasi siswa dan meningkatkan mutu sekolah tersebut. Guru yang sesuai kompetensinya lebih menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga pembelajaran berlangsung dengan menarik dan menyenangkan.Pemberian tugas mengajar di MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, sudah disesuaikan dengan bidang masing-masing. Pemberian tugas yang tepat akan mempengaruhi kinerja guru yang berhubungan langsung dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Untuk itu pemberian tugas mengajar harus sesuai dengan sertifat pendidik dan ijazahnya. Misalnya seorang guru yang memiliki kualifikasi pendidika S1 Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan Matematika, maka guru tersebut harus mengajar mata pelajaran matematika sesuai jurusannya sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dalam upaya meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah sudah dengan baik menempatkan pemberian tugas mengajar sesuai dengan kompetensi atau jurusan masing-masing sesuai ijazah yang dimiliki sehingga proses belajar mengajar berjalan naik dan lancar.

c. Berupaya mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah.

Berdasarkan penyajian data bahwa upaya kepala sekolah dalam usaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah yaitu dengan dibantu oleh wakil kepala sekolah untuk alat-alat perlengkapan yang digunakan dalam

proses pembelajaran, kecuali untuk perlengkapan yang bersifat penting atau mendadak maka kepala sekolah yang langsung menindak lanjuti.

Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai, baik jumlah, maupun kelengkapannya.

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori, upaya kepala sekolah dalam usaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah, sudah dikatakan baik karna sarana dan prasana sangat penting bagi berjalannya proses belajar mengajar dan kepala sekolah sudah mengupayakan untuk melengkapi sarana prasarana yang dirasa kurang dan harus diganti.

d. Berupaya bersama guru-guru mengembangkan, mencari dan menggunakan metode pengajaran.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam usaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode pembelajaran yaitu dengan mengadakan pertemua atau rapat khusus membahas cara dan metode apa yang sesuai digunakan untuk pembelajaran. Kepala sekolahbertugas melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk membimbing para guru dalam menentukan bahan pelajaran yang dapat meningkatkan potensi siswa, memilih metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, memberikan pengarahan tentang strategi mengajar yang baik serta menggunakan model-model pembelajaran yang baik, mengadakan rapat dewan guru, dan mengadakan kunjungan kelas.

Hasil analisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori, upaya kepala sekolah dalam usaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode

pembelajaran sudah dikatakan baik, kaerna kepala sekolah mengadakan pertemuan khusus membahas tentang metode /strategi serta model-model pembelajaran yang menarik yang akan digunakan sehingga proses pembelajaran akan menarik dan menyenangkan bagi siswa.

e. Berupaya membina kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam usaha membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai dengan melakukan rihlah dan diadakan games, serta berkomunikasi yang baik dengan semua guru dan staf.

Hasilanalisis penulis berdasarkan penyajian data, upaya kepala sekolah dalam membina kerja sama yang baik dan harmonis di antara guru dan pagawai sudah dikatakan baik, yaitu dengan mengadakan rihlah dan games. Komunikasi selalu dijaga dan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan bisa langsung dikomunikasikan dan dimusyawarahkan dengan rapat dewan guru.

f. Berupaya mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam usaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah dengan mengadakan diskusi kelompok dan mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan serta menyediakan perpustakaan sekolah.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya selalu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi guru dalam mengembangkan

dirinya, seperti ikut pelatihan, worshop, forum guru-guru dan memberikan kesempatan untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi lagi misalnya S2 dan S3 bagi guru yang berminat.

Hasilanalisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sudah dapat dikatakan baik karena kepala sekolah sudah mengadakan diskusi kelompok dan mengikut sertakan guru-guru dan pegawai dalam pelatihan serta mengadakan buku-buku baru di perpustakaan sekolah dan meyediakan sarana internit disekolah.

g. Berupaya Membina Hubungan Kerjasama Antara Sekolah Dengan Komite Sekolah.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam membina kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah yaitu dengan diadakan agenda pertemuan rutin disetiap bulan.

Membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah atau POMG dan intansi-intansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.[18]

Komite sekolah dan stokehorder yang berkepentingan dalam pendidikan selalu dilibatkan oleh kepala sekolah dalam rangka menjalin kerja sama yang baik agar bersama-sama meningkatkan kualitas sekolah.

[18]Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), cet.ke-23, h. 119

Hasilanalisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori bahwa upaya kepala sekolah dalam membina hubungan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah sudah dikatakan baik, karna kepala sekolah sudah mengadakan agenda pertemuan rutin disetiap bulan antara guru dengan orang tua siswa membahas tentang peningkatan mutu pendidikan.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah.

a. Latar belakang pendidikan kepala sekolah

Berdasarkanpenyajian data menunjukkan bahwa faktor yang melatar belakangi pendidikan kepala sekolah yang terakhir kepala sekolah IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Banjarmasin Jurusan PAI lulus tahun 1993 dan S2 Manajemen Pendidikan UNISKA lulus tahun 2015.

Menurut M. Ngalim purwanto dalam buku Administrasi dan Supervisi pendidikan, ia mengatakan bahwa syarat menjadi seorang kepala sekolah adalah sebagai berikut:Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.[19]

Hasilanalisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori bahwa latar belakang pendidikan kepala sekolah sudah dapat dikatakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

[19]Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 106.

b. Pengalaman Kerja

Berdasarkanpenyajian data menunjukkan bahwa faktor kepala sekolah sebagai Pembina disekolah memiliki pengalaman kerja kepala sekolah sudah lama menjadi kepala sekolah, beliau juga pernah menjabat sebagai kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawan selama 10 tahun dan menjadi guru di sekolah yang lain. Sehingga sudah memiliki pengalam kerja yang cukup banyak, sehingga mampu menjadi pemimpin di sekolah atau dimadrasah ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat dianalisis bahwa, pengalaman kepala MI Negeri 8 Hulu Sungai Tengah sudah cukup lama, terbukti dengan lamanya menjadi guru dan kepala sekolah kurang lebih 15 tahun, terhitung sejak tahun 1994 sampai sekarang.

Menurut M. Ngalim purwanto dalam buku Administrasi dan Supervisi pendidikan, ia mengatakan bahwa syarat menjadi seorang kepala sekolah adalah sebagai berikut:Mempunyai pengalaman bekerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.[20]

Hasilanalisis penulis berdasarkan penyajian data dan teori bahwa pengalaman kerja kepala sekolah sudah dikatakan pantas dijadikan pemimpin sekolah karna pengalam kerja yang cukup untuk memimpin sekolah**.**

c. Tenaga mengajar disekolah

Berdasarkanpenyajian data dan hasil analisis penulis menunjukkan bahwa tenaga mengajar disekolah juga memiliki faktor bagi kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MI Negeri 8 Hulu Sungai

[20] Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 106.

Tengah, karena para guru dan staf adalah salah satu faktor agar berjalannya kegiatan pendidikan.

d. Dana

Suatu kegiatan yang kurang memiliki dana akan mengalami kesulitan dalam merealisasikan program kegiatan. Tersedianya dana bukanlah penentu keberhasilan tetapi kegagalan terkadang sangat akrab dengan kurangnya dana yang dimiliki. Dengan demikian, peranan dana mempunyai pengaruh cukup dominan bagi kepala madrasah dalam operasional kegiatan sekolah yang akan menpengaruhi disetiap kegiatan yang sudah direncanakan atau ditetapkan. Oleh karena itu, masalah dana di MI Negeri 8 Hulu SungaiTengah sangat diperhatikan dan selalu diusahakan agar semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Adapun sumber dana yang diperoleh di MI Negeri 8 Hulu SungaiTengahyaitu dari dana DIVA dan BOM (Bantuan Operasionnal Madrasah).

Berdasarkanpenyajian data dan hasil analisis penulis menunjukkan bahwadana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, sumber dana yang didipat yaitu dari yaysan, orang tua siswa, dan usaha yang dikelola sekolah.

e. Sarana dan prasarana

Berdasarkanpenyajian data dan hasil analisis penulis menunjukkan bahwa sarana dan parasana sangat penting bagi kegiatan proses belajar mengajar, karna saran dan prasarana yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar sudah dapat dikatakan baik dan lengkap.

Pendidikan di madrasah yang baik di dukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap, semakin lengkap sarana dan prasarana maka akan memudahkan

proses belajar mengajar di sekolah serta memudahkan dalam administrasi sekolah. Secara teori peningkatan mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunyanya adalah tersedianya saranaprasarana yang memadai di sekolah dan sesuai dengan tujuan kurikulum. Keberhasilan pelaksanaan sebuah kegiatan di sekolah banyak dipengaruhi oleh ada tidaknya dan lengkap tidaknya sarana prasrana yang tersedia. Sarana dan prasara disekolah yang lengkap bila dimanfaatkan dalam menunjang proses belajar mengajar jika dimanfaatkan secara baik, dan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan fasilitas yang dimiliki secara efektif dan efisien. Sarana prasarana tidak harus berupa berbagai alat yang canggih tetapi disesuaikan dengan kebutuhan yang bersifat minimal dan memungkinnkan untuk diwujudkan.